ABSTRAK

Saputro, Alfan. 2017. *Analisis Rima pada Puisi Karya Siswa Kelas VIII SMP Ma'arif 13 Tempurejo Tahun Pelajaran 2016/2017.* Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember.

Pembimbing (1) Rofiatul Hima, M. Hum (2) Yerry Mijianti, M.Pd

Kata Kunci*: Rima dalam puisi, Puisi Karya Siswa*

Puisi merupakan ungakapan pikiran dan perasaan penyair berdasarkan mood atau pengalaman jiwa dan bersifat imajinatif. Puisi dapat dikaji struktur dan unsur-unsurnya, mengingat bahwa puisi adalah struktur yang tersusun dari bermacam-macam unsur dan sarana kepuitisan. Dapat pula puisi dikaji jenis-jenis atau ragam-ragamnya, mengingat bahwa ada beragam-ragam puisi. Begitu juga, puisi dapat dikaji dari sudut kesejarahannya maupun dari segi unsur bunyi dalam puisi.

Masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk mengatahui penggunaan unsur bunyi yaitu rima berdasarkan bunyi dalam puisi, rima berdasarkan letak dalam baris puisi, rima berdasarkan letak dalam bait puisi karya siswa kelas VIII A SMP Ma'arif 13 Tempurejo Jember. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Ma'arif 13 Tempurejo Jember. Jenis penelitian kualitatif deskriptif, kemudian teknik yang digunakan adalah teknik dokumentasi yaitu dengan melihat tugas menulis puisi yang sudah dikerjakan oleh siswa berupa dokomen. Instrumen penelitian ini yaitu peneliti sendiri, yang mana peneliti menggunakan alat bantu berupa tabel yang bertujuan untuk mempermudah peneliti untuk memilah data yang terdapat pada puisi karya siswa. Teknik analisis data yang digunakan ada empat yaitu identifikasi, kategorisasi, dan pendeskripsian. Kemudian untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik ketekunan pengamatan, dan pengecekan sejawat.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dari tiga macam rima yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu unsur bunyi. Rima berdasarkan bunyi dalam puisi yang meliputi rima sempurna, rima tak sempurna, asonansi, aliterasi, disonansi, dan rima mutlak, yaitu sebanyak 24 siswa menggunakan rima tak sempurna, rima berdasarkan letak dalam baris puisi yang meliputi rima depan, rima tengah, rima akhir, rima tegak, dan rima datar yaitu sebanyak 20 siswa menggunakan rima akhir, rima berdasarkan letak dalam bait puisi yang meliputi rima silang, rima berpeluk, rima terus atau rima rangkai, rima berpasangan atau rima kembar, dan rima patah yaitu sebanyak 5 siswa menggunakan rima terus atau rima rangkai.

Berdasarkan hasil tersebut dari penelitian ini penggunaan rima pada puisi siswa lebih dominan menggunakan rima berdasarkan bunyi yaitu rima tak sempurna.

ABSTRAK

Saputro, Alfan. 2017. Sound Elements Analysis on Student Poetry on the 8th Grade at SMP Maarif 13 Tempurejo the Academic Year 2016/2017. Thesis, Department of Indonesian Language and Literature, the Faculty of Education, University of Muhammadiyah Jember.

Advisor (1) Rofiatul Hima, M. Hum (2) Yerry Mijianti, M.Pd

Key Words*: Elements of sound in poetry, Rhyme, Students' poetry*

Poetry is the poet's thoughts and feelings expression based on mood or experience mental and imaginative feature. Poetry can be studied structure and its elements, given that poetry is a structure composed of a variety of elements and instrument. Poetry can also be studied species or variety, beside that poetry not only can be assessed based on historical point of view but also from the sound, the poem can be studied from a historical angle and in terms of the elements of sound in poetry.

The purpose in this research aims to know the use of sound elements that rhymes based on sound poetry, rhymes based on the location of the line of poetry, rhymes based on the location of the temple of poems by students of class VIII A junior Ma'Arif 13 Tempurejo Jember. The research was conducted in SMP Ma'Arif 13 Tempurejo Jember. Type a descriptive qualitative research, then the technique used is the technique by looking at the documentation task of writing poetry that has been done by the students in the form of documentation. The instrument of this research that the researchers themselves, which researchers using the tools in the form of a table which aims to facilitate researchers to sort out the data contained in the poem by students. In analyzing the data techniques used there are four, namely the identification, categorization, and description. Then to establish the validity of the data in this study using persistence techniques of observation, and checking counterpart.

The results obtained research in this study of three kinds of rhyme which is the goal of this research is the element of sound. Rhyme based on the sound in poetry include rhymes perfectly, rhyme is not perfect, assonance, alliteration, dissonance, and rhymes absolute, as many as 24 students using rhyme is not perfect, rhyme based on where in the lines of poetry that includes rhyme front, rhyme middle, rhyme end, rhyme upright, and rhymes flat as many as 20 students using rhyme end, rhyme based on the location of the poetry that includes rhyme cross, rhyme embrace, rhyme continue or rhyme chain, rhyme in pairs or rhyme twins, and rhymes fracture that is 5 students using rhyme continues or rhyme chain.

Based on the results of this study the use of rhyme in poetry students more dominant in rhyme by rhyme sound is not perfect.

1. Pendahuluan

Definisi sastra dapat disimpulkan berupa karya seni yang mengungkapkan ekspresi yang mendalam dan spontan dari perasaan, baik ide-ide maupun gambaran yang mengungkapkan pribad imanusia. Menurut Sumardjo dan Saini (dalam Rokhmansyah, 2014: 2) mengemukakan bahwa sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran kongkret yang membangkitkan pesona dangan alat bahasa. Melalui karya sastra seorang pengarang menyampaikan pandangannya tentang kehidupan yang ada disekitarnya.

Sedangkan Tjahjono (dalam Suyanto, 2013:1) puisi adalah sesuatu yang menyatakan secara tidak langsung yaitu mengatakan sesuatu dengan cara yang lain, berbeda dengan kelaziman orang mengungkapkan gagasan atau perasaan. Dengan demikian puisi merupakan sesuatu pengungkapan seorang pengarang dengan cara yang tidak seperti biasanya berdasarkan pengalaman pribadi yang bersifat imajinatif.

Mengarang sastra untuk remaja khususnya siswa SMP masih memerlukan latihan yang harus dilakukan khususnya dalam mengarang puisi yang baik tentunya dengan menulis puisi dengan baik pula, hal ini dilakukan agar pada saat pembaca puisi pesan yang disampaikan penulis dapat tersampaikan dengan baik. Banyak orang berminat menjadi pengarang, namun hanya memiliki kemampuan yang terbatas, di Indonesia pekerjaan mengarang ini masih belum menjadi profesi yang diunggulkan, artinya baru menjadi taraf pekerjaan sambilan. Inilah yang membatasi minat dan kemampuan para pengarang. Penelitian yang dilakukan penulis terfokus pada analisis Rima dengan syarat penulisan puisi yang baik untuk kalangan siswa SMP diharapkan mampu memupuk keingin untuk mengarang karya sastra dengan baik khususnya puisi. Karena puisi merupakan karya sastra yang dapat mengungkapkan perasaan pengarang agar dapat tersampaikan dengan baik.

Kurangnya kemampuan menulis puisi dengan baik, terutama unsur fisik yaitu Rima atau rima yang dikarang oleh siswa, hal tersebut di ketahui pada saat peneliti memberikan tugas untuk menulis puisi kepada siswa yang akan di teliti oleh peneliti. Hal tersebut bertolak belakang dengan kenyataan bahwa di kelas sudah di ajarkan menulis puisi dengan baik. Oleh Karena itu peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas VIII SMP Ma'arif 13 Tempurjo. Penelitian ini di laksanakan di SMP Ma'arif 13 Tempurjo, sebab belum pernah di adakan penelitian kesastraan di SMP Ma'arif 13 Tempurjo kelas VIII.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan puisi karya siswa untuk mencari rima didalamnya. Penelitian dilakukan di SMP Ma'arif 13 Tempurejo Jember, serta permasalahan dalam penelitian ini difokuskan pada rima yang terdapat dalam puisi karya siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi yaitu dokomen karya siswa dalam bentuk puisi. Instrument penelitian ini yaitu peneliti sendiri, peneliti menggunakan tabel untuk mempermudah peneliti untuk menganalisis rima yang terdapat pada puisi karya siswa. Teknik analisis data dalam penelian ini ada empat macam yaitu (1 proses mengatur urutan data, (2) mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan situasi uraian dasar. Selain itu dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan dua cara yaitu ketekunan pengamatan dengan cara melaukan penelitian secara berkala puisi karya siswa untuk dicari kandungan rima yang ada di dalamnya dan pengecekan sejawat yaitu peneliti menggunakan teman sejawat bertujuan untuk membantu peneliti memilah rima yang digunakan oleh siswa kelas VIII A SMP Ma'arif 13 Tempurjo.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Rima Berdasarkan Bunyi dalam Puisi Siswa

3.1.1 Rima Sempurna

Menurut Tjahjono (2010: 114) rima sempurna adalah apabila seluruh suku akhir sama bunyi. Berdasarkan teori tersebut, ditemukan rima sempurna pada data dengan kode (AR), berikut penjelasannya.

*Walau kokong tak ku indah**kan***
*Tetapi engkau selalu diingat**kan***
(kode data AR)

Puisi tersebut menggunakan rima sempurna karena pada seluruh suku kata terakhir sama bunyi yaitu *indah**kan*** dan *diingat**kan***, karena kata terakhir berakhiran sama yaitu kata *-kan.*

3.1.2 Rima tak Sempurna

Menurut Tjahjono (2010: 114) rima tak sempurna apabila sebagian suku akhir sama bunyinya. Berdasarkan teori tersebut, ditemukan rima tak sempurna pada data dengan kode (AR), berikut penjelasannya.

*Sesal pada waktu hidupny**a***
*Yang selalu sia-si**a***
(kode data AR)

Puisi tersebut menggunakan rima tak sempurna karena pada suku kata terakhir sama bunyi yaitu *hidupny**a*** dan *sia-si**a***, meskipun memiliki arti yang berbeda, namun sama bunyi pada akhir kata yaitu huruf ***-a.***

3.1.3 Rima Aliterasi

Menurut Tjahjono (2010: 115) rima aliterasi adalah Perulangan bunyi konsonan depan setiap kata secara berurutan. Berdasarkan teori tersebut

ditemukan rima aliterasi pada data dengan kode (AW), berikut penjelasannya.

***K**u hela **k**amu **k**elautan*

(kode data AW)

Puisi tersebut menggunakan rima aliterasi karena pada bunyi konsonan depan secara berurutan yaitu ***K**u hela **k**amu **k**elautan.* Karena pada satu baris memiliki bunyi konsonan yang sama yaitu huruf konsonan ***-k.***

3.1.4 Rima Disonansi

Menurut Tjahjono (2010: 115) rima disonansi adalah Apabila konsonan-konsonan yang berbentuk kata itu sama. Berdasarkan teori tersebut ditemukan rima aliterasi pada data dengan kode (AB), berikut penjelasannya.

*Perahu **melancar**, bulan **memancar***
(kode data AB)

Puisi tersebut menggunakan rima disonansi karena konsonan-konsonan yang berbentuk kata itu sama yaitu ***melancar*** dengan kata ***memancar***, huruf konsonan yang sama yaitu *-m* pada bagian kata *me, -a* pada bagian kata *an, -c* dan *-r* pada bagian kata *-car.*

*Menjadikan **selembar** demi berjalannya waktu **berlembur.***

3.1.5 Rima Mutlak

Menurut Tjahjono (2010: 115) rima mutlak adalah apabila seluruh kata sama. Berdasarkan teori tersebut ditemukan rima mutlak pada data dengan kode (DSS dan DW), berikut penjelasannya.

***Walaupun** tubuhku bersimpuh darah*
Walaupun** tubuh tergeletak disan**a
(kode data DSS)

Puisi tersebut menggunakan rima disonansi karena seluruh kata

sama yaitu ***Walaupun*** dengan kata ***Walaupun.*** yang memiliki arti yang sama.

3.2 Rima Berdasarkan Letak dalam Baris Puisi

3.2.1 Rima Depan

Menurut Tjahjono (2010: 115) rima depan adalah apabila kata dalam permulaan baris sama. Berdasarkan teori tersebut ditemukan rima depan pada data dengan kode (ASM), berikut penjelasannya.

Oh sahabatku
Kau *selalu ada saat kebahagiaan maupun kesedihanku*
Kau *selalu menghiasi setiap detik dalam hariku*
(kode data ASM)

Puisi tersebut menggunakan rima depan karena kata dalam permulaan baris sama yaitu kata ***Kau***. Yang terletak pada awal baris pada puisi siswa, meskipun tidak semua berawalan kata yang sama setiap barisnya.

Kau *adalah seseorang yang selalu ada buatku*
Menerangi setiap hari-hariku
Disaat diriku sedih kau selalu menghiburku

3.2.2 Rima Tengah

Menurut Tjahjono (2010: 116) rima tengah adalah apabila kata atau suku kata di tengah baris suatu puisi sama. Berdasarkan teori tersebut ditemukan rima tengah pada data dengan kode (MDP), berikut penjelasannya.

Kaulah teman yang paling baik di dunia ini
Setiap hari ***aku*** *merindukanmu*
Saat ***aku*** *susah kau yang menolongku*
Setiap hari ***aku*** *sedih kaulah yang membuatku jadi senang lagi*
(kode data MDP)

Puisi tersebut menggunakan rima tengah karena kata atau suku kata di tengah baris suatu puisi sama yaitu kata ***Aku***. Meskipun hanya terdapat tiga baris dimulai dari baris kedua sampai baris keempat saja dalam puisi siswa, namun puisi

tersebut termasuk menggunakan rima tengah.

3.2.3 Rima Akhir

Menurut Tjahjono (2010: 116) rima akhir adalah apabila perulangan kata terletak pada akhir baris. Berdasarkan teori tersebut ditemukan rima akhir pada data dengan kode (DW, L dan MNH), berikut penjelasannya.

*Wahai ibu**ku***
*Engkaulah yang telah membesarkan**ku***
*Engkaulah yang telah melahirkan**ku***
*Dan di saat aku sakit kau yang menemani**ku***
*Kau selalu hadir dalam hidup**ku***
*Engkaulah pahlawan bagi**ku***
Terima kasih ibu
Kamu sangat baik padaku

(kode data DW)

Puisi tersebut menggunakan rima akhir karena perulangan kata terletak pada akhir baris yaitu kata -***ku***. Meskipun tidak semua kata mengalami pengulangan bunyi, namun puisi tersebut termasuk menggunakan rima akhir karena setiap sebagian akhir kata menggunakan kata yang sama.

3.2.4 Rima Datar

Menurut Tjahjono (2010: 117) rima datar adalah apabila perulangan bunyi itu dapat dalam satu baris. Berdasarkan teori tersebut ditemukan rima datar pada data dengan kode (AB dan MNH), berikut penjelasannya.

*Perahu melanc**ar**, bulan memanc**ar***
*Di leher kukalungkan oleh-oleh buat si pac**ar***

(kode data AB)

Puisi tersebut menggunakan rima datar karena perulangan bunyi meskipun pada akhir kata yang terdapat dalam satu baris yaitu kata akhiran -***car***. Pada kata *melanc**ar*** dan pada kata *memanc**ar*** dalam satu baris puisi.

3.3 Rima berdasarkan letak dalam bait puisi

3.3.1 Rima Silang

Menurut Tjahjono (2010: 117) rima silang adalah apabila baris pertama berima dengan baris ketiga dan baris kedua berima dengan baris keempat. Berdasarkan teori tersebut ditemukan rima silang pada data

dengan kode (AW), berikut penjelasannya.

*Kami mengiringi jenasah hit**am***
*Depan kami kereta mati bergerak pel**an***
*Orang tua berjalan merunduk di**am***
*Dicelakan hitam bayang**an***

(kode data AW)

Puisi tersebut menggunakan rima silang karena baris pertama berima dengan baris ketiga dan baris kedua berima dengan baris keempat yaitu kata akhiran ***-am*** dari kata *hit**am*** pada bait pertama, pada bait kedua menggunakan akhiran ***-an*** dari kata *pel**an,*** dan ketiga menggunakan akhiran ***-am*** dari kata *di**am***, dan pada bait keempat terdapat kata ***-an*** dari kata *bayang**an***.

3.3.2 Rima Berpeluk

Menurut Tjahjono (2010: 117) rima berpeluk adalah apabila baris pertama berima dengan baris keempat, dan apabila baris kedua berima dengan baris ketiga. Berdasarkan teori tersebut ditemukan rima berpeluk pada data dengan kode (AR dan FIN), berikut penjelasannya.

*Dalam kab**ar***
*Sesal pada waktu hidupny**a***
*Yang selalu sia-si**a***
*Senandung-nandung rindu terlont**ar***
(kode data AR)

Puisi tersebut menggunakan rima berpeluk karena baris pertama berima dengan baris keempat, dan apabila baris kedua berima dengan baris ketiga yaitu kata akhiran ***-ar*** dari kata *kab**ar*** pada baris pertama, dilanjutkan dengan kata akhiran ***-a*** dari kata *hidupny**a,*** pada baris kedua, selanjutnya pada baris ketiga menggunakan akhiran ***-a*** dari kata *sia-si**a***, dan selanjutnya diakhiri dengan kata akhiran ***-ar*** dari kata *terlont**ar.***

3.3.3 Rima Terus atau Rima Rangkai

Menurut Tjahjono (2010: 118) rima terus atau rima rangkai adalah apabila baris berakhir puisi itu keseluruhannya memiliki rima yang sama. Berdasarkan teori tersebut ditemukan rima terus pada data dengan kode (ASM, DW, dan K), berikut penjelasannya.

*Sahabat**ku***

*Kau adalah seseorang yang selalu ada buat**ku***
*Menerangi setiap hari-hari**ku***
*Disaat diriku sedih kau selalu menghibur**ku***
*Oh sahabat**ku***
*Kau selalu ada saat kebahagiaan maupun kesedihan**ku***
*Kau selalu menghiasi setiap detik dalam hari**ku***
*Wahai sahabat**ku***
(kode data ASM)

Puisi tersebut menggunakan rima terus atau rima rangkai karena seriap baris berakhir puisi itu sebagian memiliki rima yang sama yaitu kata akhiran ***-ku.***

3.3.4 Rima Berpasangan atau Rima Kembar

Menurut Tjahjono (2010: 118) rima berpasangan atau rima kembar adalah apabila baris yang berima itu berpasang pasangan. Berdasarkan teori tersebut ditemukan rima kembar pada data dengan kode (AB dan DSS), berikut penjelasannya.

*Perahu melancar, bulan memanc**ar***
*Di leher kukalungkan oleh-oleh buat si pac**ar***
*Angin membantu laut terang tapi teras**a***
*Aku tidak akan sampai padany**a***
(kode data AB)

Puisi tersebut menggunakan rima berpasangan atau rima kembar karena baris yang berima itu berpasang pasangan yaitu kata akhiran ***-car*** dari kata *memanc**ar*** dan *pac**ar*** pada baris pertama dan kedua, kata akhiran ***-a*** dari kata *teras**a*** dan kata *padany**a*** pada baris ketiga dan keempat.

3.3.5 Rima Patah

Menurut Tjahjono (2010: 119) rima patah adalah apabila salah satu baris tidak mengikuti rima baris tidak mengikuti rima baris lainnya dalam satu bait. Berdasarkan teori tersebut ditemukan rima patah pada data dengan kode (ASM dan DW), berikut penjelasannya.

*Disaat diriku sedih kau selalu menghibur**ku***
*Oh sahabat**ku***
*Kau selalu ada saat kebahagiaan maupun kesedihan**ku***
*Kau selalu menghiasi setiap detik dalam hari**ku***
*Wahai sahabat**ku***
*Tidak dapat aku membalas jasa**mu***
(kode data ASM)

Puisi tersebut menggunakan rima patah karena salah satu baris

tidak mengikuti rima baris tidak mengikuti rima baris lainnya dalam satu bait, yaitu kata akhiran ***-ku,*** dari kata *menghibur**ku,*** *sahabat**ku,*** *kesedihan**ku,*** *hari**ku,*** dan *sahabat**ku*** pada setiap akhir kata dalam bait puisi dan diakhiri dengan kata akhiran ***-mu*** dari kata *jasa**mu.***

4. SIMPULAN

Berdasarkan paparan data yang telah di analisis rima berdasarkan bunyi yang paling banyak ditemukan dalam puisi siswa kelas VIII SMP Ma'arif 13 Tempurejo meliputi rima sempurna, rima tak sempurna, asonansi, aliterasi, disonansi, dan rima mutlak, yaitu sebanyak 24 siswa menggunakan rima tak sempurna. Berdasarkan letak dalam baris puisi yang meliputi rima depan, rima tengah, rima akhir, rima tegak, dan rima datar yaitu sebanyak 20 siswa menggunakan rima akhir. Berdasarkan letak bait dalam puisi yang meliputi rima silang, rima berpeluk, rima terus atau rima rangkai, rima berpasangan atau rima kembar, dan rima patah yaitu sebanyak 5 siswa menggunakan rima terus atau rima rangkai.

5.REFRENSI

Purba, Antilan. 2012. *Sastra Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suyanto. 2013. *Mengarang dan Mengapresiasi Puisi*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Tjahjono, Tengsoe. 2010. *Mendaki Gunung Puisi ke Arah Kegiatan Apresiasi*. Malang: Banyumedia.

Tim Ilmu Bahasa. 2016. *Rangkuman Pembahasan Sastra Indonesia*. Jakarta Selatan: Ilmu.

Widyasari, Priyanka Eka. 2012. *Hakikat Puisi dan Struktur Di Dalam Puisi*. Makalah disajikan dalam tugas akhir matakuliah Bahasa Indonesia Keilmuan, IKIP PGRI, Semarang.

Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.